

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Kupang terkait Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Kupang Tahun Anggaran 2019-2021 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan analisis pertumbuhan arus kas, arus kas aktivitas operasi pada tahun 2019-2021 mengalami pertumbuhan yang negatif dan cenderung menurun dari tahun 2019-2021 yang mana hal ini mengindikasikan kinerja keuangan pemerintah Kota Kupang yang kurang baik, sedangkan untuk arus kas investasi pada tahun 2019-2021 mengalami pertumbuhan yang negatif yang berarti terjadi penurunan pertumbuhan dengan tahun sebelumnya, namun secara keseluruhan arus kas investasi bersaldo negatif yang mana mengindikasikan kinerja keuangan yang baik pada pemerintah Kota Kupang, untuk aktivitas pembiayaan pada tahun 2019 mengalami pertumbuhan negatif dan bersaldo positif yang mengindikasikan kinerja keuangan yang kurang baik karna bersaldo positif berarti terjadi defisit anggaran, sedangkan pada tahun 2020 pertumbuhan arus kas pembiayaan menunjukkan pertumbuhan yang negatif dan bersaldo negatif yang mana hal ini mengindikasikan kinerja keuangan yang baik karna terjadi surplus anggaran sedangkan pada tahun 2021 tidak terjadi aktivitas pembiayaan, sedangkan pertumbuhan arus kas aktivitas transitoris pada tahun 2019-2021

mengalami pertumbuhan negative dan selalu meningkat dari tahun ke tahun, namun pada tahun 2020 dan 2021 arus kas aktivitas transitoris bersaldo positif yang mana hal ini berarti bahwa ada potongan-potongan SP2D yang belum disetorkan kepada kas negara atau pihak ketiga yang mana hal ini mengindikasikan kinerja keuangan yang kurang baik, sedangkan pada tahun 2019 aktivitas transitoris mengalami pertumbuhan yang negatif dan bersaldo negatif pula yang mengindikasikan kinerja keuangan yang baik dikarenakan bersaldo negatif berarti potongan-potongan SP2 telah disetorkan kepada kas negara maupun pihak ketiga.

2. Berdasarkan arus kas perkomponen dapat dilihat bahwa arus kas aktivitas operasi pada tahun 2019-2021 bersaldo positif, namun pemerintah Kota Kupang belum memiliki kemandirian dana yang cukup yang terlihat dari komposisi arus kas masuk dari dana transfer pemerintah yang lebih besar dibandingkan dengan penerimaan PAD. Sedangkan arus kas aktivitas investasi bersaldo negative dari tahun 2019-2021 hal ini mengindikasikan kinerja keuangan yang baik karena arus kas investasi yang bersaldo negatif menunjukkan bahwa pada tahun 2019-2021 pemerintah daerah lebih gencar atau secara agresif melakukan penambahan aset tetap ataupun melakukan penambahan nilai aset tetap lama dibandingkan melakukan pelepasan atau penghentian aset. Untuk arus kas pembiayaan pada tahun 2019 bersaldo positif dan mengalami pertumbuhan yang negatif dimana hal ini mengindikasikan kinerja keuangan yang kurang baik karena menandakan adanya defisit anggaran, sedangkan pada tahun 2020 arus kas aktivitas

pembiayaan bersaldo negatif dan mengalami pertumbuhan yang negatif yang mana hal ini mengindikasikan kinerja keuangan pemerintah semakin baik, karena arus kas yang bersaldo negatif berarti telah terjadi surplus anggaran pada pemerintah daerah. Untuk arus kas aktivitas transitoris pada tahun 2019 arus kas bersaldo negatif dan mengalami pertumbuhan negatif hal ini menunjukkan kinerja keuangan yang baik dikarenakan arus kas yang bersaldo negatif berarti seluruh potongan-potongan SP2D dan penerimaan PFK telah disetorkan ke kas Negara atau pihak ketiga, lain halnya dengan tahun 2020 dan 2021 yang bersaldo positif dan mengalami pertumbuhan yang negatif pada tahun 2020 dan positif pada tahun 2021, hal ini mengindikasikan kinerja keuangan yang kurang baik dari pemerintah daerah.

3. Berdasarkan analisis arus kas bebas, terlihat bahwa saldo arus kas bebas dari tahun 2018-2021 mengalami kenaikan dan penurunan tiap tahunnya namun bersaldo negatif, yang mana hal ini mengindikasikan kinerja keuangan yang kurang baik dikarenakan arus kas bebas seharusnya bersaldo positif yang menandakan adanya surplus anggaran.

6.2 Saran

1. Pada aktivitas operasi, pemerintah Kota Kupang dianjurkan untuk meningkatkan arus kas masuk dibandingkan dengan arus keluar kas. Sehingga terjadi peningkatan pada arus kas bersih aktivitas operasi dengan demikian pemerintah mempunyai kemandirian dana untuk membiayai aktivitas operasionalnya sendiri.

2. Pada arus kas aktivitas investasi aset non keuangan, pemerintah Kota Kupang sebaiknya melakukan pengeluaran kas untuk penambahan jumlah aset tetap ataupun pengeluaran kas sehubungan dengan infrastruktur publik yang nantinya akan menarik investor sehingga dapat mendorong atau meningkatkan PAD.
3. Pada aktivitas pembiayaan, pemerintah Kota Kupang sebaiknya melakukan penyertaan modal (investasi) pemerintah kepada BUMD yang nantinya akan memberikan manfaat bagi pemerintah daerah
4. Pada arus kas Transitoris, pemerintah Kota Kupang sebaiknya mengurangi utang PFK dengan mengeluarkan kas sesuai dengan jumlah yang diterima sehingga tidak terjadi peningkatan utang PFK.
5. Pada arus kas bebas, pemerintah Kota Kupang harus menodorong penerimaan PAD, sehingga dapat meningkatkan jumlah arus kas bersih aktivitas operasi sehingga dapat mengimbangi pengeluaran untuk belanja modal yang besar dengan demikian arus kas bebas dapat bersaldo positif yang mana menunjukkan kinerja keuangan yang baik bagi pemerintah daerah.